

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisa di atas yang berangkat dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan mengemukakan hisab awal bulan kamariah yang diterapkan oleh K. Daenuzi Zuhdi dalam kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*. Adapun kesimpulan sebagai jawaban dari akhir pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Metode hisab atau perhitungan yang terdapat dalam kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* merupakan metode hisab yang termasuk kategori hisab *haqiqi tahqiqi*, ini terlihat dengan sistem perhitungan yang menggunakan rumus segitiga bola. Sebelum melakukan perhitungan *haqiqi tahqiqi*, terlebih dahulu menghitung dengan sistem hisab *haqiqi taqribi*. Kitab ini merupakan cangkakan dari kitab *Syams al-Hilal* dan kitab *Nur al-Anwar* yang kedua-duanya karya KH. Noor Ahmad SS yakni Paman K. Daenuzi Zuhdi pengarang kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*. Data-data yang ada di dalam kitab ini menggunakan markaz Jepara. Dalam proses perhitungan dan data yang digunakan dalam kitab ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan kitab *haqiqi tahqiqi* yang lainnya dan bahkan dengan kontemporer.

2. Tingkat akurasi model hisab yang ada di dalam kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*, bahwa kitab tersebut mempunyai standar yang sama dengan kitab yang termasuk dalam kategori *haqiqi tahqiqi* yaitu kitab *Khulashoh al-Wafiyah*. Apabila hasil metode hisab dalam kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* dibandingkan dengan kitab yang termasuk *taqribi* selisih ± 4 derajat dan apabila dibandingkan dengan kitab yang sama-sama *tahqiqi* hanya terpaut sekitar ± 40 menit. Sedangkan jika dibandingkan dengan sistem kontemporer selisihnya terpaut sekitar ± 15 menit. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan awal bulan kamariah dalam kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* mendekati hasil perhitungan kontemporer. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kitab ini masih menggunakan data yang bersifat stagnan (abadi) dan dalam melakukan koreksi lebih banyak dilakukan dalam metode kontemporer bila dibandingkan kitab ini. Selain itu juga, dalam kitab ini dalam menghitung waktu terbenam matahari mar'i dan tinggi hilal mar'i hanya menggunakan koreksi *daqa'iq al-tamkinyah* yang sifatnya masih pendekatan. Semestinya koreksi yang dilakukan adalah berupa Parallaks Bulan, Semi Diameter Bulan, Refraksi dan Kerendahan Ufuk.
3. Setiap metode perhitungan memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan proses perhitungan. Begitu juga dalam kitab *Al-Anwar Li*

'*Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf*. adapun kelebihan dari kitab ini:

- a) Kitab ini sudah menggunakan rumus segitiga bola dan sudah didasarkan pada rumus artronomi modern
- b) Data-data yang disajikan sudah lebih akurat, teliti dan lengkap apabila dibandingkan dengan yang golongan *taqribi*.
- c) Kitab ini praktis dan efektif, sebab dengan kitab dengan tebal 151 halaman tidak hanya membahas perhitungan awal bulan kamariah, tetapi juga arah kiblat, waktu shalat dan gerhana. Bahkan mudah untuk dipahami dan dipelajari karena menggunakan bahasa Indonesia dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam perhitungan.

Sedangkan kelemahan dari kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* ini adalah:

- a) Dalam menghitung waktu matahari terbenam mar'i setempat dan ketinggian hilal mar'i koreksi yang dilakukan berupa *daqaiq al-tamqiniyah* sehingga hasilnya kurang akurat.
- b) Data yang terdapat dalam kitab ini menggunakan data-data abadi (tidak *up to date*) sebagai data perhitungan. Hal ini berbeda dengan data yang berasal dari Almanak Nautika yang hanya terbit setiap satu tahun sekali.

- c) Singkatnya keterangan yang terdapat di dalam kitab ini tentang keadaan hilal, misalnya hilal miring ke arah mana sehingga ini kan menimbulkan sedikit kebingungan terutama bagi pemula.

B. Saran

1. Bagi para pihak yang menggunakan kitab *Al-Anwar Li 'Amal Al-Ijtima' Wa Al-Irtifa' Wa Al-Khusuf Wa Al-Kusuf* perlu untuk melakukan perbaikan terhadap data-data yang terdalem dalam kitab ini, dengan disesuaikan dengan data-data yang sekarang berkembang. Dengan tujuan agar perhitungan awal bulan kamariah yang ada di dalam kita ini menghasilkan nilai yang lebih akurat.
2. Dewasa ini, perbedaan dalam persoalan penentuan awal bulan kamariah masih menjadi persoalan yang klasik yang senantiasa aktual. Hal itu tidak dari perbedaan dalam memahami teks al-Qur'an dan Hadis serta perbedaan dalam metode hisab yang dipergunakan, hal ini tidak lepas dari berbagai macam model hisab yang berkembang. Sehingga sikap toleransi sangat diperlukan dalam menyikapi dalam perbedaan penentuan awal bulan kamariah. Karena pada dasarnya perbedaan itu adalah rahmat, maka untuk menyikapi perbedaan tersebut hendaknya disikapi dengan arif dan bijak.
3. Ilmu falak merupakan ilmu yang sangat penting, khususnya dalam hal untuk menentukan waktu-waktu ibadah. Maka sudah seharusnya pemahaman terhadap ilmu ini dikembangkan lebih luas kepada semua orang. Hal ini bisa ditempuh dengan menjadikan ilmu ini menjadi salah

satu materi dalam kurikulum pendidikan, baik untuk pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Selain untuk melestarikan khazanah keilmuan ini, hal ini juga penting untuk dilakukan mengingat peranan ilmu ini dalam pelaksanaan ibadah-ibadah yang sudah disyari'atkan dalam agama Islam.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* sebagai ungkapan syukur kepada Allah Swt., penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dengan keyakinan bahwa apa yang penulis hasilkan ini dapat bermanfaat. Meskipun skripsi ini merupakan hasil yang optimal yang telah dilakukan oleh penulis, tetapi penulis merasa masih ada kekurangan dan kelemahan dari berbagai segi. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Demikianlah skripsi yang sederhana namun bermakna ini, atas semua saran, masukan dan kritik konstruktif demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih. *Wallah a'lam bi al-Shawab.*